



# LAPORAN KEGIATAN

## PENILAIAN CEPAT SISTEM PASAR DAN TANGGAP DARURAT PASCA BENCANA GEMPA BUMI DAN TSUNAMI SULAWESI TENGAH

Desa Jono, Kecamatan Dolo Selatan, Kabupaten Sigi, Sulawesi Tengah

**kerk  
in actie**



**PENABULU ALLIANCE**  
STRENGTHENING INDONESIA CIVIL SOCIETY

1 Januari - 31 Maret 2019  
Nomor Program: 17.0323/009



COOPERATION >

**kerk**  
**in actie**

## LAPORAN KEGIATAN

**PENILAIAN CEPAT SISTEM PASAR DAN TANGGAP DARURAT PASCA BENCANA GEMPA BUMI  
DAN TSUNAMI SULAWESI TENGAH**



Lokasi:

Desa Jono, Kecamatan Dolo Selatan, Kabupaten Sigi, Sulawesi Tengah

Disusun Oleh:

**PENABULU**  **ALLIANCE**  
STRENGTHENING INDONESIA CIVIL SOCIETY

## RINGKASAN PROGRAM

<b>Name of Giro555 Campaign</b>	"Help Slachtoffers Sulawesi"
<b>Periode Pelaporan</b>	1 Januari 2019 – 31 Maret 2019
<b>Nomor Proyek</b>	17.0323/009
<b>Nama Organisasi</b>	Penabulu Alliance

### Kemajuan Program

#### 1. **Rapid Analisis Market System**

Kegiatan analisis sistem pasar di Desa Jono, Kecamatan Dolo Selatan dimulai pada tanggal 8 Desember 2018. Program telah melakukan identifikasi situasi rantai pasok komoditas penting pasca bencana yang berfokus pada kebutuhan pangan rumah tangga, shalter dan komoditas lokal.

Akses pemenuhan kebutuhan pangan masyarakat bersumber dari pasar tradisional di Kecamatan Dolo Selatan (Pasar Sambo, Rogo, Baluase dan Bulubete), Pasar Bobo di Kecamatan Dolo Barat. Selain pasar-pasar tradisional sebagai sumber pemenuhan kebutuhan pangan, masyarakat Desa Jono juga mengakses pedagang sayur keliling dan toko-toko grosir dan ecer di tingkat desa dan kecamatan. Untuk akses pemenuhan bahan material bangunan masyarakat mengakses toko-toko bangunan di tingkat kecamatan dan toko bangunan di Kota Palu.

Hasil kajian sistem pasar di tiga bulan pasca bencana, suplai dan ketersediaan bahan pangan dan non-pangan di pasar tradisional, toko grosir dan ecer tersedia dalam jumlah yang cukup, tidak ada kendala stok kecuali semen yang ketersediaannya masih terbatas. Secara umum tingkat permintaan beras, minyak dan gula sebelum dan pasca bencana mengalami penurunan volume permintaan. Sedangkan permintaan semen, seng dan triplek serta alat-alat pertukangan di tingkat kecamatan cenderung menurun dibandingkan permintaan sebelum bencana. Penurunan daya beli masyarakat Desa Jono serta banyaknya bantuan bahan pangan dan non-pangan cukup mempengaruhi tingkat permintaan di tingkat pedagang.

Sistem pasar komoditas lokal sebagai sumber ekonomi masyarakat Desa Jono, didapatkan bahwa dampak bencana Sulawesi Tengah tidak berpengaruh signifikan pada lahan pertanian dan perkebunan masyarakat Desa Jono. Tiga bulan pasca bencana kehidupan fisik dan psikis masyarakat mulai pulih, kegiatan mata pencaharian masyarakat terdampak perlahan mulai normal kembali. Dari segi permintaan komoditas di tingkat pengepul-engepul lokal desa dan kecamatan perlahan sudah mulai terpenuhi. Harga jual komoditas tidak mengalami perubahan, sama dengan sebelum bencana. Fluktuasi harga jual komoditas lokal tidak dipengaruhi oleh dampak bencana, harga jual dipengaruhi oleh kualitas hasil panen. Secara umum pemulihan sektor ekonomi di tingkat desa dan kecamatan beriring dengan tahap tanggap darurat.

Detail kajian disajikan pada dokumen terpisah, berjudul "*Hasil Kajian Sistem Pasar Tingkat Kecamatan Pasca Gempa dan Tsunami Sulawesi Tengah*". Fokus pada Kecamatan Dolo Selatan dan Kecamatan Kulawi.

## 2. Emergency Respon

Capaian kegiatan Per Januari 2018, diantaranya:

- a) **Tersediannya data dan informasi profil Desa Jono.**
- b) **Sector Shelters & worship place:**
  - 45 kursi kayu dan 1 speaker sudah terpasang di Gereja BK Corps Jono Jindi. *(154 KK, 504 jiwa)*
  - Terbagikannya 49 paket perlengkapan penerangan huntara. *(49 KK, 137 jiwa)*
  - Terbangunnya 32 kerangka huntara di Dusun 1, 2 dan 3. *(32 KK)*
  - *On Process* pembangunan 19 kerangka huntara. *(19 KK)*
- c) **Sector Water and Sanitation:**
  - Terbangunnya 9 ruang MCK di Dusun 2, RT 6 dan Dusun 2, RT 4. *(24 KK, 85 jiwa)*
  - Terbangunnya 2 bak penampungan dan pendistribusian air bersih di Dusun 1, RT 1 dan RT 2. *(160 KK, 430 jiwa)*
  - *On Process* pembangunan 6 ruang MCK di Dusun 1, RT 3 dan Dusun 2, RT 5 *(14 KK, 50 jiwa)*
  - *On Process* pemasangan pipa pendistribusian di tiap KK
  - *On process pembangunan 1 bak distribusi di Dusun 3 atas inisiatif warga*

## Tantangan dan Batasan

Situasi saat ini mengenai tahapan penanganan gempa bumi, tsunami dan likuifaksi di Palu, Donggala dan Sigi dan Parigi Montong masuk dalam tahapan transisi dari tanggap darurat ke tahap pemulihan sesuai dengan Surat Keputusan Gubernur No. 466/425/BPBD/2018, periode transisi ini berlangsung selama 60 hari di mulai dari tanggal 26 Oktober 2016. Kemudian diperpanjang dengan Surat Keputusan Gubernur No.360/509/BPBD-G-3T/2018 tentang perpanjangan status transisi darurat ke pemulihan bencana selama 60 hari terhitung sejak tanggal 26 Desember 2018 sampai dengan tanggal 23 Februari 2019. *(Waktu berjalannya Program Palu Relief Penabulu-ICCO bersamaan dengan keluarnya SK Gubernur tentang tahap transisi pemulihan).*

### Tantangan di Desa Jono:

1. Masyarakat terdampak di Desa Jono memperlihatkan pola pergeseran dari posko darurat (komunal) berangsur kembali ke tapak rumah mereka. Sebagian masyarakat terdampak mulai menyiapkan dan membangun hunian sementara (huntara) di sekitar tapak rumahnya yang sudah rusak. Berdasarkan kondisi tersebut, usulan Program Relief ICCO-Penabulu mengenai intervensi bantuan tanggap darurat berbasis komunal sudah tidak sesuai lagi untuk dilakukan. Program akan merubah intervensi bantuan dari kegiatan yang berbasis komunal menjadi berbasis kepala keluarga. (pembangunan hunian sementara, pipanisasi air bersih, fasilitas gereja dan RPTRA).
2. Proses pembangunan hunian sementara, ICCO-Penabulu melakukan koordinasi dan bersinergi dengan CWS. Pada saat koordinasi awal telah disepakati ICCO-Penabulu menyediakan kerangka hunian sementara sedangkan CWS menyediakan atap, dinding dan lantai. Pada saat implementasi terjadi perubahan secara sepihak dimana

CWS merubah intervensi yaitu membangun full hunian sementara. Hal ini menyebabkan kebingungan antara ICCO-Penabulu dan pemerintah desa terkait data menerima manfaat. Melihat kondisi tersebut ICCO-Penabulu melakukan koordinasi dengan pemerintah desa dan *Habitat For Humanity* untuk bersinergi dalam pembangunan hunian sementara. Disepakati ICCO-Penabulu tetap menyediakan kerangka dan *Habitat For Humanity* menyediakan atap, dinding dan lantai dengan penerima manfaat yang sudah disepakati sebelumnya.

3. Terdapat lembaga bantuan yang masuk ke Desa Jono membawa konsep pemberian upah kerja seperti YEU, Wahana Visi dan CWS. Pemberian upah kerja berdampak pada rusaknya sistem gotong royong yang selama ini terbangun di Desa Jono. Maka Program melakukan koordinasi dengan pihak lembaga terkait, menjelaskan karakteristik masyarakat desa bertujuan agar lembaga terkait tidak menggunakan sistem upah di Desa Jono.

### Kelanjutan program

Kegiatan program di periode Januari-Maret 2019, diantaranya:

- a) Membangun manajemen sistem pengelolaan air bersih
- b) Membangun manajemen pengelolaan kebersihan MCK
- c) Pembangunan ruang belajar dan bermain ramah anak
- d) Dukungan kesehatan dan gizi balita serta ibu hamil dan menyusui

### Cerita *Human Interest* (Desa Jono)

Desa Jono, Kecamatan Dolo Selatan, Kabupaten Sigi

**“MOSINGGANI MOMBANGU NGATA”** - Bersama Membangun Desa



*Land Clearing* yang dilakukan Penyintas Desa Jono, Kecamatan Dolo Selatan, Kabupaten Sigi

Tragedi bencana yang terjadi pada Jumat petang, (28/9/2018) masih teringat jelas diingatan masyarakat Desa Jono, Kecamatan Dolo Selatan, Sigi, Sulawesi Tengah. Trauma tentu dirasakan oleh mereka, dimana mereka harus berhadapan dengan bencana yang menelan banyak korban jiwa. Kehilangan keluarga, saudara, anak dirasakan masyarakat Jono. *“Kami kerap menyanyikan lagu yang dibuat untuk mengenang peristiwa bencana gempa yang mengguncang Sigi. Lagu itu mereka nyanyikan dengan kompak dan penuh penghayatan sehingga membuat para korban pengungsian disana terharu. Tidur berkumpul tanpa atap dan beralaskan tanah selama*

*empat hari dirasakan oleh mereka. Tapi satu yang membuat mereka kuat, bahwa dibalik bencana ada rencana baik Tuhan. Tak ada satupun plang yang bertuliskan **meminta bantuan** terpasang di tepian jalan, karena menurut mereka menjatuhkan harga diri,”* ujar Harianto (38 tahun), Kepala Desa Jono, Kecamatan Dolo Selatan, Kabupaten Sigi.

Lapar, dingin bukan berarti mereka harus meminta-minta kepada orang. Beberapa desa, masyarakat ribut bahkan sampai berkonflik karena bantuan, namun sebaliknya masyarakat Jono memperlihatkan bagaimana mereka mengelola bantuan dengan baik, mendistribusikan kepada masyarakat tanpa ada satupun masyarakat yang mengeluh.

Hezron 45, Kepala Dusun 1, Desa Jono, menjelaskan, *“..kehadiran dan keterlibatan kawan kawan penabulu menjadikan kekompakan kami lebih kuat. Dan jaringan komunikasi dengan organisasi lain pun terkomunikasikan dengan baik. Seperti dalam pembangunan hunian sementara ini. Setidaknya kekurangan bahan dan pasokan dalam pembangunan hunian dapat tercukupi.”*



Proses Pembangunan Hunian Sementara Desa Jono, Kecamatan Dolo Selatan, Kabupaten Sigi

Gotong royong juga diperlihatkan oleh masyarakat Jono, bagaimana mereka bekerja sama merubuhkan bangunan dan membersihkan puing-puing bangunan tanpa mengharap bantuan dari pihak manapun. Masyarakat dan Tim ICCO – Penabulu bekerja sama membangun desa tanpa upah. *“Sudah bersyukur kita dibantu, kami memang tak sekolah, kami tak pandai berbicara, tapi kami akan bekerja sama membangun kampung, ini untuk kita, itu untuk kita kalau bukan kita yang membangun, siapa lagi. Sikap inilah yang selalu ditonjolkan oleh masyarakat Jono dalam setiap kegiatan membangun kampung,”* Arjan (40 tahun), Kepala Dusun 3, Desa Jono.



Setidaknya, bencana tidak membuat penyintas tidak memiliki kapasitas dan hanya menjadi peminta bantuan. Tetapi gaya kepemimpinan yang egaliter dan adil, dapat merubah kultur masyarakat yang memiliki kelekatan sosial tinggi. *“dulu warga kami paling suka mabuk mabukan dan sulit diatur sehingga dalam membangun kebijakan desa, saya harus keras membangun dan mendidik masyarakat serta mencari jalan keluar setiap masalah di desa kami. Dan saya bersyukur, dengan kerja keras bersama perangkat desa lainnya, warga Desa Jono bisa berubah. Tidak*

*hanya mementingkan diri mereka sendiri tetapi saling bahu membahu membantu warga lain tanpa embel-embel apapun. Mereka percaya bahwa kekompakan warga bisa membangun desa lebih baik lagi setelah bencana ini terjadi pada kami,"* imbuH Harianto (38 tahun) Kepala Desa Jono ketika bertandang ke Pos Relawan ICCO – Penabulu.



**Diambil oleh:** Penabulu Alliance, **Lokasi:** di Desa Jono, Kecamatan Dolo Selatan

#### Film Dokumenter

Dipublikasikan di Youtube dengan link:

<https://www.youtube.com/watch?v=K4ajvStyNnw>

## DAFTAR ISI

PROGRAMME SUMMARY	i
DAFTAR ISI	ii
<b>BAB 1. PROFIL DESA</b>	<b>1</b>
A. LETAK DAN GAMBARAN UMUM DESA JONO	1
B. SEJARAH DESA JONO	3
C. KEPENDUDUKAN	5
1. Jumlah Penduduk dan Tingkat Pendidikan	5
2. Sosial Budaya dan Kearifan Lokal	5
3. Kelembagaan	6
4. Fasilitas dan Sarana Desa	6
D. EKONOMI	7
1. Jenis Mata Pencaharian Masyarakat	7
2. Potensi Sumberdaya Alam	8
<b>BAB 2. PROFIL BENCANA</b>	<b>9</b>
A. KARAKTERISTIK BENCANA DESA JONO	9
B. DAMPAK BENCANA	10
1. Dampak Kelompok Keluarga dan Hunian	10
2. Dampak Kerusakan Fasilitas Umum dan Sosial	11
C. KEBUTUHAN PEMULIHAN	13
D. UPAYA PEMULIHAN	13
<b>BAB 3. DUKUNGAN ICCO-PENABULU</b>	<b>14</b>
A. PENILAIAN SISTEM PASAR	14
1. Kemajuan Pelaksanaan Analisa Sistem Pasar di Tingkat Desa dan Kecamatan Sasaran Program	14
2. Gambaran Umum Hasil Analisa Sistem Pasar Kecamatan Dolo Selatan Pasca Bencana	17
B. BANTUAN PEMULIHAN PASCA BENCANA	21
1. Tahapan Emergency Response Program Relief ICCO-Penabulu	21
2. Pengorganisasian dan Koordinasi-Koordinasi	23
3. Capaian Kegiatan Program Relief ICCO-Penabulu	24
C. LIVELIHOOD	25
D. UPAYA MITIGASI BENCANA	25

# BAB

# 1

## PROFIL DESA JONO

### A. LETAK DAN GAMBARAN UMUM DESA JONO

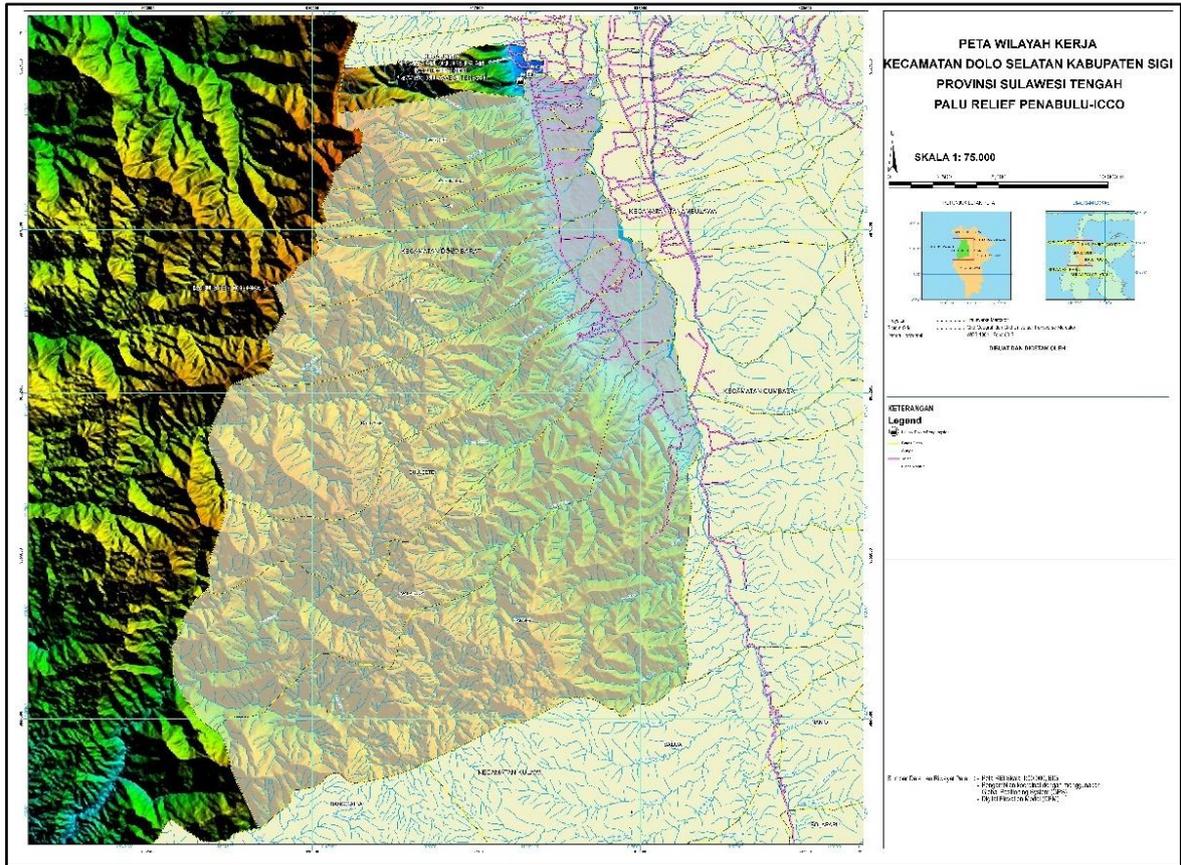
Desa Jono berada pada wilayah administrasi Kecamatan Dolo Selatan, Kabupaten Sigi, Sulawesi Tengah. Desa Jono terletak disebelah utara kota Kecamatan Dolo Selatan dengan jarak dari ibu kota kecamatan berkisar  $\pm 8$  Km (Desa Jono merupakan desa terjauh dari pusat ibu kota kecamatan). Akses transportasi pada saat normal (sebelum bencana) dapat di jangkau selama 30 menit perjalanan darat menggunakan kendaraan roda 2 ataupun roda empat. Sedangkan pasca bencana waktu tempuh menjadi 45-1 jam perjalanan darat, diakibatkan akses sepanjang jalan dari Kota Palu, banyak ditemukan tanah terbelah, jembatan rusak, bahkan tanah ambles.

**Tabel 1.** Jarak tempuh Desa Jono ke wilayah strategis

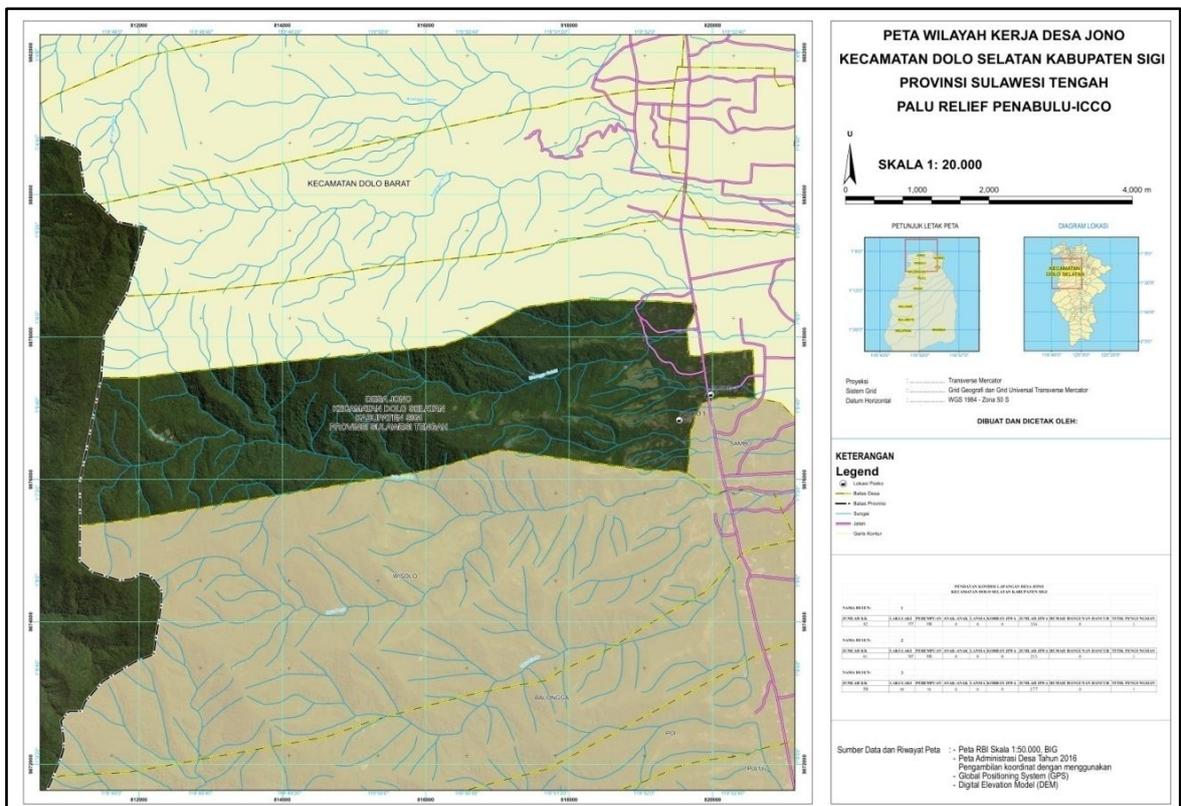
Dari	Wilayah Strategis	Jarak Tempuh	Waktu	Angkutan
Desa Jono	Provinsi Sulawesi Tengah	27 Km	30 Menit	Darat
Desa Jono	Kabupaten Sigi	21 Km	35 Menit	Darat
Desa Jono	Kec. Dolo Barat	12 Km	10 Menit	Darat
Desa Jono	Kec. Marawola	20 Km	30 Menit	Darat
Desa Jono	Kec. Gumbasa	17 Km	25 Menit	Darat
Desa Jono	Kec. Tanambulawa	19 Km	30 Menit	Darat
Desa Jono	Kec. Kulawi	80 Km	100 Menit	Darat
Desa Jono	Kec. Kulawi Selatan	100 Km	2 Jam	Darat
Desa Jono	Kec. Pipikoro	150 Km	3 Jam	Darat
Desa Jono	Kec. Kinowaro	21 Km	30 Jam	Darat
Desa Jono	Kec. Marawola Barat	25 Km	1 Jam	Darat
Desa Jono	Kec. Dolo	17 Km	25 Menit	Darat
Desa Jono	Kec. Biromaru	21 Km	35 Menit	Darat
Desa Jono	Kec. Palolo	125 Km	90 Menit	Darat

Desa Jono memiliki luas wilayah kurang lebih 1.171 Km<sup>2</sup> dan secara administratif terbagi dalam 3 (tiga) dusun. Kondisi topografi pada umumnya berupa dataran rendah dengan kontur tanah datar, serta sedikit berupa perbukitan renxxdah dan pegunungan. Desa Jono memiliki batas-batas desa sebagai berikut:

- Sebelah Utara : Berbatasan dengan Desa Mantikole dan Bobo
- Sebelah Barat : Berbatasan dengan Desa Palintuma Kabupaten Donggala
- Sebelah Timur : Berbatasan dengan Desa Sidondo II
- Sebelah Selatan : Berbatasan dengan Desa Sambo dan Wisolo



**Gambar 1.** Peta Desa Jono dalam Kecamatan Dolo Selatan



**Gambar 2.** Peta Desa Jono

## B. SEJARAH DESA



**Gambar 3.** Kondisi Desa Jono, Kecamatan Dolo Selatan (pasca bencana)

Desa Jono merupakan desa yang tertua di wilayah Kecamatan Dolo Selatan. Desa Jono sudah ada pada tahun 1915 yang dikenal dengan nama kampung **Jono Sambo** yang kepala tina bernama **Lante Ngudu** dan kepala jaga bernama **Rata maku**. Dalam Bahasa kaili inde, jono berarti alang-alang. Selama kepemimpinan beliau keadaan masyarakat pada waktu itu masih menyebar di lereng-lereng gunung (hidup berpindah – pindah). Setelah masa kepemimpinan Lanta Ngudu (kepalatina) dan Rata Maku (kepalajaga) berakhir, kemudian kepemimpinan berikutnya dipimpin oleh Yolungata selaku kepala kampung dan Nisagade selaku jurutulis yang baru (1944-1967). Dimasa kepemimpinan beliau berusaha menyatukan masyarakat yang berpindah-pindah agar menetap di satu tempat yang disebut **Boya/Ngata** dan semenjak itu persatuan dan kesatuan sangat erat terjalin antara kepala kampung dan masyarakat, sehingga masyarakat hidup tentram dan damai. Setelah yolungata (kepala Kampung) Wafat kepemimpinan dilanjutkan oleh **Musaua Tipadea** selaku kepala kampung dan **Nisagade** selaku jurutulis (1969-1973). Dan pada tahun 1974-kepemimpinan sementara dipimpin oleh juru tulis yang bernama **Nisagade** menunggu dipilihnya kembali kepala kampung.

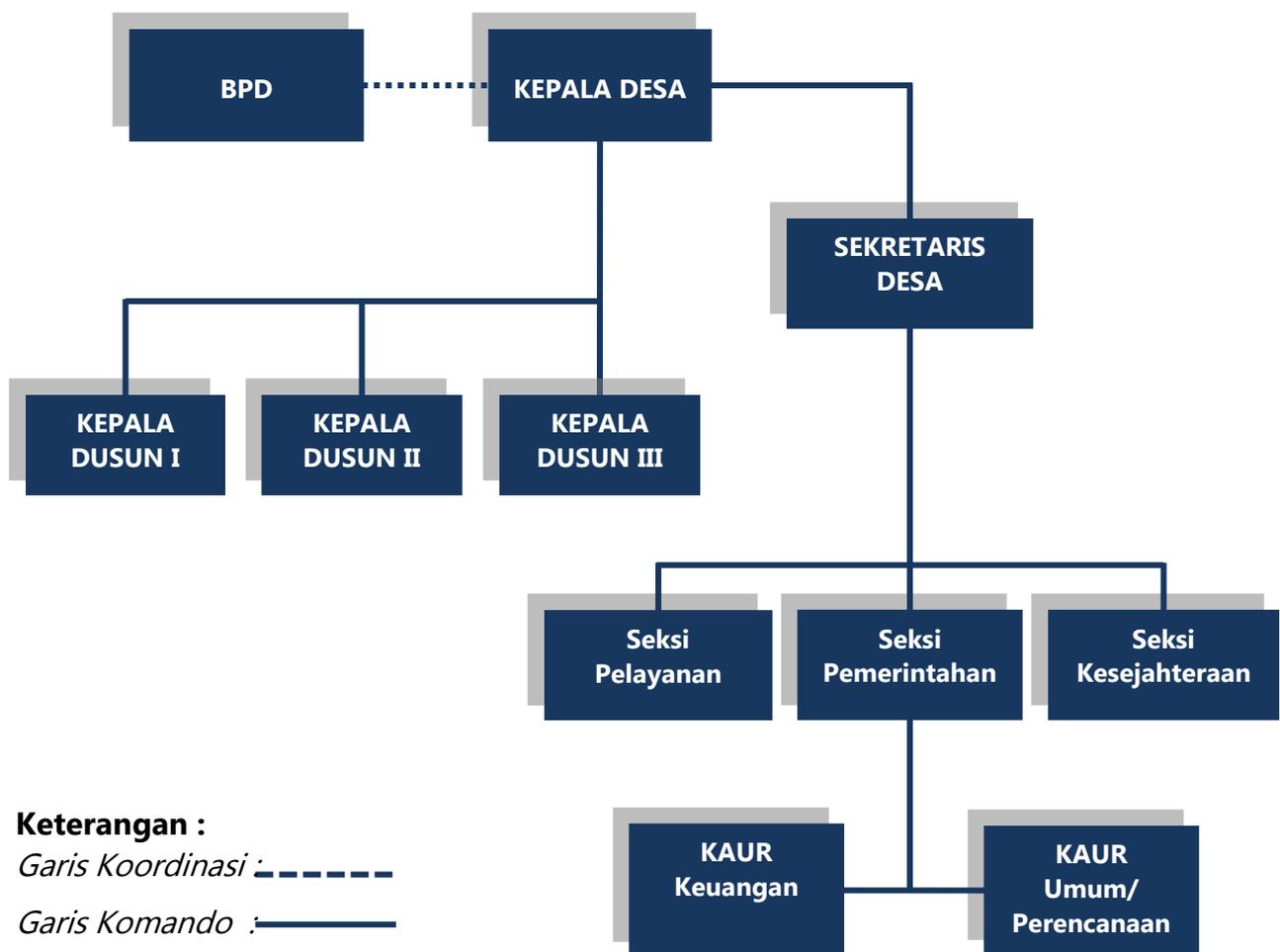
Dengan berjalanya waktu dan berkembangnya zaman kepala kampung berubah nama menjadi Kepala Desa dan kepala jaga berubah nama menjadi Sekretaris Desa. Pada tahun 1979-1984 **Toy Tora** selaku Kepala Desa dan **Nisagade** selaku Sekretaris Desa yang baru. Periode berikutnya kembali terpilih kepala desa yang melanjutkan roda pemerintahannya itu **Sadrak Sandara** selaku Kepala Desa dan **Marthen Luther-Surino** selaku Sekretaris Desa (1985-1995). Pada masa berikutnya roda pemerintahan dipimpin oleh **Belsion Karel** selaku Kepala Desa dan **Sudianto Yolungata** selaku Sekretaris Desa (1996-2015). Setelah berakhirnya jabatan kepala desa pada tahun 2015 maka ditetapkanlah sekretaris Desa sebagai penjabat Kepala Desa **Sudianto Yolungata** untuk menjadi pelaksana tugas Kepala Desa selama 1 (Satu) Tahun. Pada Pertengahan tahun 2016 roda pemerintahan Desa dipimpin kembali oleh **Hezfrianto** selaku Kepala Desa sampai sekarang ini.

Berikut merupakan nama dan masa periode pemerintahan Desa Jono sejak tahun 1915-2018, yang resmi tercatat di sejarah pemerintahan desa:

**Tabel 2.** Pejabat pemerintahan dan masa menjabat

Nama Kepala Desa	Periode
Lante Ngudu	Tahun 1915-1943
Yolungata	Tahun 1944-1967
Musaua Tipadea	Tahun 1968-1973
Nisagade	Tahun 1974-1978
Toy Tora	Tahun 1979-1984
Sadrak Sandara	Tahun 1985-1995
Belsion Karel	Tahun 1996-2015
Sudianto	Tahun 2015-2016
Hezfrianto	Tahun 2016-Sekarang

Struktur organisasi pemerintahan Desa Jono dapat disajikan dalam bentuk bagan **Gambar 4** di bawah ini:



**Gambar 4.** Struktur Pemerintahan dan Kelembagaan Desa Jono (Periode 2016-Sekarang)

## C. KEPENDUDUKAN

### 1. Jumlah Penduduk dan Tingkat Pendidikan

Desa jono terdiri dari 3 (tiga) dusun dan terbagi menjadi 6 (enam) RT dengan jumlah jiwa secara keseluruhan 703 jiwa dengan jumlah laki-laki 362 jiwa dan perempuan 341 jiwa. Berikut rekapitulasi jumlah penduduk Desa Jono:

**Tabel 3.** Rekapitulasi jumlah penduduk Desa Jono pasca bencana

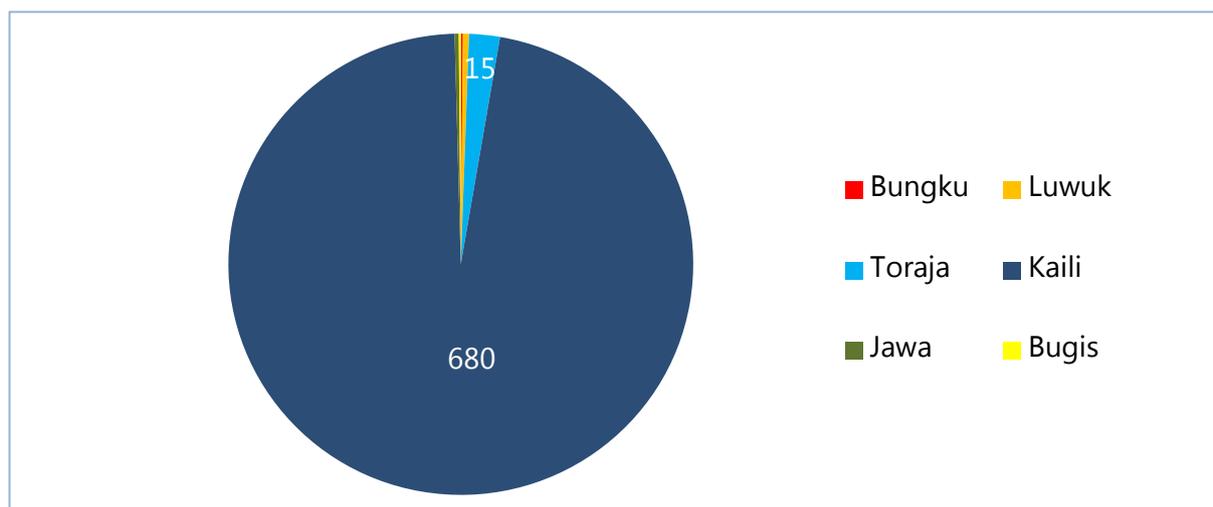
Dusun	RT	Jumlah KK	L	P	Jumlah (Jiwa)
Dusun 1	01	41	74	62	136
	02	28	52	47	99
	03	29	41	48	89
Dusun 2	04	34	52	61	113
	05	28	54	38	92
Dusun 3	06	52	89	85	174
<b>Total</b>		<b>212</b>	<b>362</b>	<b>341</b>	<b>703</b>

\* **Data penduduk Desa Jono pasca bencana gempa 7.4 SR pada agustus 2018.** terdapat korban jiwa yang meninggal akibat tertimpa puing bangunan sejumlah 4 jiwa yang terdiri dari 2 balita laki-laki dan 2 dewasa laki-laki dan perempuan (**total penduduk Desa Jono saat ini berjumlah 703 jiwa**).

**Tabel 4.** Tingkat pendidikan penduduk Desa Jono

Tingkat Pendidikan	Belum Sekolah	Tidak Sekolah	Tidak Tamat SD	SD	SMP	SMA	D2/D3	S1
Jumlah (Jiwa)	64	32	60	426	52	60	2	7

### 2. Sosial Budaya dan Kearifan Lokal



**Gambar 5.** Suku yang mendiami Desa Jono

Desa Jono dihuni oleh mayoritas dari suku Kaili dengan jumlah 680 jiwa selain itu juga dihuni oleh sebagian kecil dari suku Toraja, Luwuk, Bungku, Jawa dan Bugis. Karakter Masyarakat Desa Jono masih melestarikan tradisi – tradisi adat yang cukup kuat, tetapi mulai perlahan tradisi-tradisi kuno (sesaji) sudah berangsur ditinggalkan oleh masyarakat.

Tradisi adat yang masih dipertahankan saat ini yaitu adat pernikahan atau ponika dalam Bahasa Kaili Inde dan peradilan adat ketika terjadi pelanggaran sosial (menghina atau sala mbiwi), penyelesaian dilakukan melalui musyawarah adat lewat lembaga adat. yang bersalah diberikan sanksi atau Giwu. Lembaga adat/Totua Ngata di Desa Jono berjumlah lima orang yang diketuai oleh Oce, Belsion Karel selaku sekretaris/Topotulisi, dan Asrudin, Simeon, dan ibu Elvin selaku anggota. Masyarakat juga masih melestarikan permainan tradisional seperti Gasing (gasi) dan senjata tradisional seperti Sumpit (sopu). Permainan tradisional dan senjata tradisional rutin diperlombakan disetiap perayaan natal dan tahun baru.

Sebagian besar masyarakat memeluk agama Kristen dengan jumlah 680 jiwa serta 23 jiwa memeluk agama Islam. Besarnya penduduk pemeluk agama Kristen sangat mempengaruhi adat istiadat dan aktifitas sosial masyarakat desa, hal ini terlihat dari penyelenggaraan kegiatan yang bernuansa Kristen seperti setiap tahunnya diadakan perayaan hari Natal, Hari raya tahun baru, wafatnya Isa Almasi, kebangkitan Isa Almasi, kenaikan Isa Almasi dan kegiatan lainnya dalam rangka memperingati hari besar nasional maupun daerah. Adapun beberapa kegiatan kesenian yang selalu diadakan setiap tahun yaitu musik ndengu-ndengu dan rebana. Pasca bencana 28 September 2018 lalu kegiatan dan pola hidup masyarakat desa, memiliki dampak positif diantaranya kegiatan gotong royong semakin meningkat dan semakin erat. Gotong royong dapat dilihat dari kerjasama warga dalam membangun hunian untuk masyarakat tanpa mengharap upah dari penyelenggara atau pemilik hunian.

### **3. Kelembagaan**

- a) Karang Taruna
- b) BUM Desa
- c) LPM Desa
- d) TP-PKK
- e) Kelompok Masyarakat
- f) Lembaga Adat

### **4. Fasilitas dan Sarana Desa**

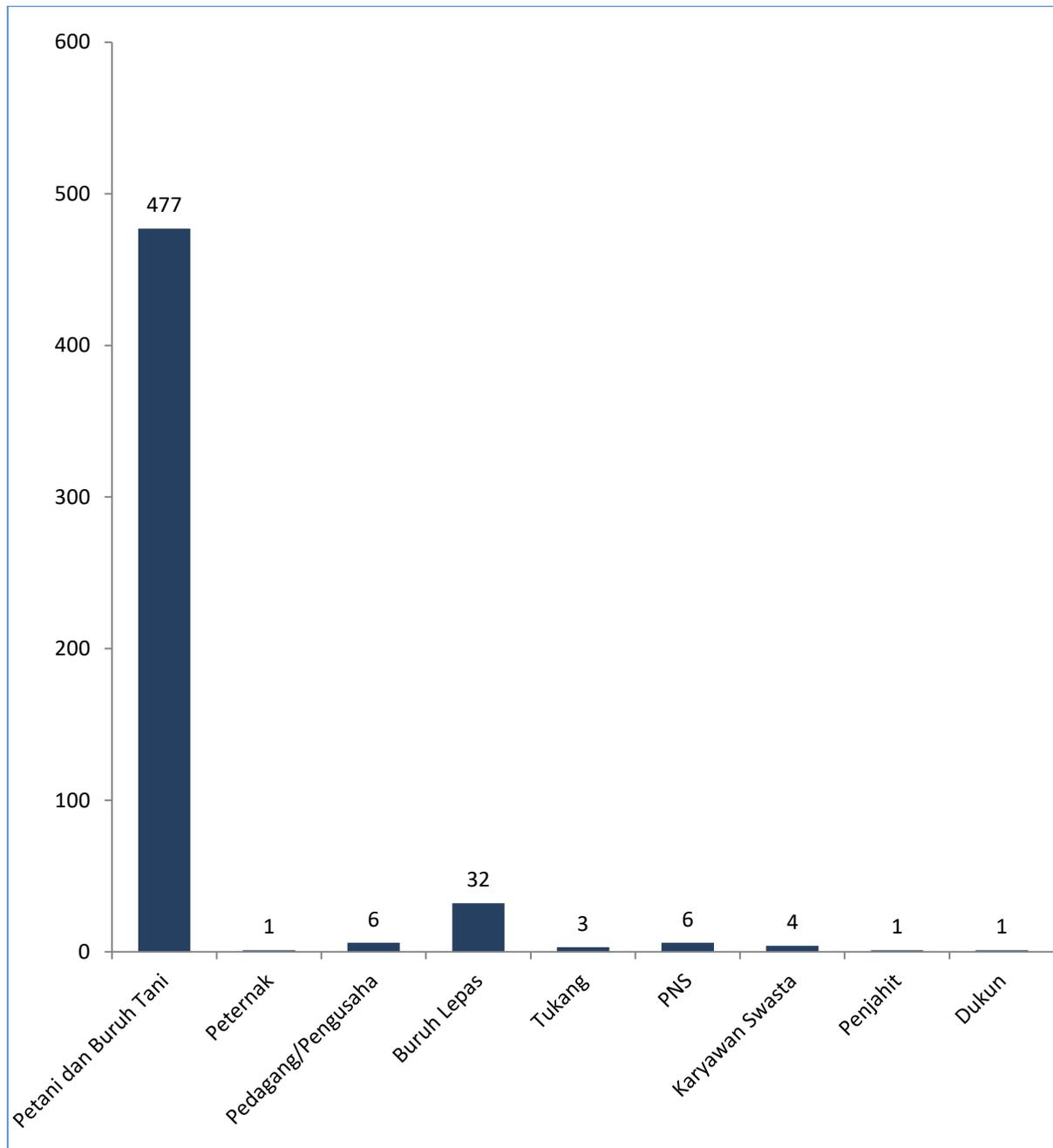
Sebelum gempa akses jalan provinsi dari Kota Palu, Kabupaten Sigi dan Pusat Kecamatan menuju Desa Jono cukup bagus dengan kondisi jalan beraspal, sedangkan akses jalan desa dilengkapi dengan rabat beton sepanjang tiga Km. Fasilitas listrik sudah terinstal disetiap jalan dan perumahan warga. Sedangkan untuk jaringan komunikasi (telepon dan internet) sudah dapat diakses oleh masyarakat.

Desa Jono memiliki memiliki satu unit TK dan Paud serta Sekolah Dasar (SD) untuk sarana pendidikan SMP siswa harus melanjutkan ke SMPN 26 Sigi di Desa Balongga Kecamatan Dolo Selatan, untuk tingkat pendidikan SMA siswa harus melanjutkan ke SMAN 7 Sigi yang berada di Desa Rarampadende Kecamatan Dolo Barat, dan SMAN 10 yang berada di Desa Rogo Kecamatan Dolo Barat. Sarana kesehatan hanya tersedia Poskesdes (pos kesehatan desa) guna menyediakan tempat pertolongan kesehatan, persalinan, ibu hamil dan anak termasuk KB. Kecenderungan masyarakat berobat ke Pukermas Baluase yang berada di Kecamatan Dolo Selatan serta beberapa rumah sakit di Kota Palu sebagai rumah sakit rujukan seperti rumah sakit Anuta Pura, rumah sakit Undata, rumah sakit bala keselamatan. Desa dilengkapi dua Gereja sebagai sarana beribadatan dan acara keagamaan. Untuk sarana bermain, Desa Jono juga memiliki satu lapangan sepak bola yang digunakan untuk sarana bermain, acara-acara perlombaan dan pergelaran adat.

## D. EKONOMI

### 1. Jenis Mata Pencaharian

Berdasarkan data kajian lapangan mengenai sumber mata pencaharian masyarakat Desa Jono yang telah diolah, sekitar  $\pm$  76% penduduk bekerja sebagai buruh tani, kemudian sisanya merupakan petani, wiraswasta dan bekerja di sektor lain baik formal maupun non formal. Gambar berikut menunjukkan jenis pekerjaan penduduk secara rinci:



**Gambar 6.** Jenis mata pencaharian masyarakat Desa Jono

**Catatan:** Jumlah pendapatan rata-rata 1,5-2 juta perbulan (dikhususkan bagi petani dan buruh tani). Untuk PNS dan pedagang rata-rata memiliki pendapatan 3-5 juta per bulan.

## 2. Potensi Sumberdaya Alam

Pendapatan penduduk Desa Jono sebagian besar berasal dari sektor pertanian, perkebunan dan peternakan serta sebagian kecil dari sektor formal maupun non formal. Sejak jaman dahulu pola mata pencaharian masyarakat desa bergantung dari pemanfaatan sumber daya alam yang tersedia. Karena wilayah Desa Jono memiliki jenis topologi dengan kontur tanah datar, serta sedikit berupa perbukitan rendah dan pegunungan maka mempengaruhi jenis-jenis tanaman yang ditanam, tabel berikut merupakan jenis-jenis sumberdaya yang saat ini dimanfaatkan/dibudidayakan oleh masyarakat:

**Tabel 4.** Jenis sumberdaya alam yang dikelola/dibudidayakan oleh masyarakat Desa Jono

No	Jenis Komoditas	Luas Lahan (Ha)	Panen/Tahun (Kg/Kwintal/Ton)	Kualitas
1.	Kelapa (kopra)	105	187 ton	Bagus
2.	Padi	60	130 ton	Bagus
3.	Kakao	45	35 ton	Kurang
4.	Pisang	34	5.000 tandan	Bagus
5.	Jagung	19	80 ton	Bagus
6.	Singkong	14	12 ton	Bagus
7.	Ikan air tawar	12	3 ton	Bagus
8.	Kopi	1	Belum ada hasil	Belum ada hasil
9.	Rotan (HHBK)	Tersebar di kawasan hutan (baru tahap pemanfaatan)		Bagus
10.	Sayuran (cabai, kangkung, bayam, dll)	Ditanam di pekarangan rumah		Bagus

Kelapa menjadi komoditas utama dan menjadi pendapatan harian masyarakat Desa Jono. Kelapa dijual dalam bentuk kopra Rp 3.500/kg dan kelapa butir (tua) Rp. 700/butir serta menjual tempurung kelapa per karung Rp 30.000 ( $\pm 40$  kg). Sebagian besar masyarakat kakao ditanam secara tumpang sari dengan kelapa. Kakao juga menjadi pendapatan harian masyarakat dengan nilai jual kakao kering Rp 25.000/kg.

Selain tanaman perkebunan, masyarakat juga menanam padi sebagai sumber pemenuhan pangan keluarga. Masyarakat menanam padi hanya untuk konsumsi sendiri dan kelebihanannya dijual untuk pemenuhan kebutuhan lainnya. Penjualan dalam bentuk gabah kering panen dengan harga Rp 4.000/kg. Dalam setahun terdapat 2 (dua) kali musim tanam (padi-padi dan padi-jagung), penanaman disesuaikan dengan ketersediaan sumber air.

Sebagian besar pembeli/pengepul semua komoditas diatas berada di luar Desa Jono dan hanya 1 pengepul kakao yang ada di Desa Jono.

**Catatan:** bencana gempa tidak mempengaruhi naik turunnya harga komoditas di tingkat lokal Desa Jono

# BAB 2

## PROFIL BENCANA

### A. KARAKTERISTIK BENCANA DESA JONO



**Gambar 7.** Lapangan sepak bola mengalami retak/terbelah, kondisi tanah naik dan turun (bergelombang).

Bencana yang terjadi pada tanggal 28 September 2018 sangat berdampak pada kondisi geografis desa Jono, dimana banyak lokasi di desa Jono bergelombang, tanah retak/terbelah, serta tanah mengalami penurunan sehingga seperti membentuk aliran sungai baru. Dari beberapa lokasi pemukiman di Desa Jono yang tepat berada disekitaran patahan mengalami pergeseran dari posisi awal.

**Tabel 5.** Sejarah bencana yang melanda Desa Jono

Jenis Bencana	Tahun	Dampak
Banjir bandang	1994	Permukiman warga dusun dua tertimbun lumpur, tidak ada korban jiwa
Gempa	2013	Beberapa rumah warga retak, tapi tetap layak huni, tidak ada korban
Gempa	2018	Mengakibat 4 orang meninggal dunia, berubah kondisi geografis yang menyebabkan banyak rumah yang rusak, fasilitas umum dan fasilitas social sudah tidak layak lagi untuk digunakan

## B. DAMPAK BENCANA

### 1. Dampak Kelompok Keluarga dan Hunian

**Tabel 6.** Korban jiwa dan kerusakan hunian masyarakat Desa Jono

Korban Jiwa (Orang)			Kerusakan Hunian (Unit)		
Meninggal	Luka berat	Luka Ringan	Berat	Sedang	Ringan
4 orang (2 balita dan 2 dewasa)	-	8	92	20	51

\* Total penduduk Desa Jono pasca bencana sejumlah **703 jiwa** (2018)

Kondisi pemukiman rumah warga pasca gempa mengalami kerusakan hingga 80% tidak layak huni. Bahkan ada beberapa warga yang harus pindah lokasi untuk tempat tinggal selanjutnya, karena beresiko longsor. Berikut merupakan tabel dokumentasi terkini hunian warga:

**Tabel 7.** Dokumentasi kerusakan hunian masyarakat pasca gempa

Dokumentasi	Keterangan
	Kondisi permukiman masyarakat Desa Jono dusun satu yang terdampak bencana
	Rumah warga Desa Jono yang rusak berat
	Rumah warga yang berada di tanah yang mengalami penurunan (ambles) seperti membentuk aliran sungai baru

## 2. Dampak Kerusakan Fasilitas Umum dan Sosial

Selain rusaknya hunian warga, bencana gempa bumi juga mengakibatkan infrastruktur umum dan sosial tidak dapat dimanfaatkan lagi oleh masyarakat, dikarenakan tingkat kerusakan yang mencapai 90%. Berikut merupakan tabel dokumentasi kondisi terkini fasilitas umum dan sosial Desa Jono:

**Tabel 8.** Dokumentasi fasilitas umum dan social Desa Jono pasca bencana

Jenis	Jumlah	Kondisi	Dokumentasi
Jalan desa	3 km	Rusak sedang masih bisa di akses	
Gedung TK & Paud	1 unit	Rusak berat	
Gedung Pokesdes	1 unit	Rusak berat	

Jenis	Jumlah	Kondisi	Dokumentasi
Gereja	2 unit	<p>Gereja BK Kawatua rusak sedang</p> <p>Gereja BK Korp Jono Jindi rusak berat</p>	
Sekolah dasar	1	<p>Rusak sedang</p> <p>Sementara ini belum digunakan lagi untuk aktifitas belajar mengajar</p>	
Kantor desa	1	Rusak berat	
Kantor panwaslu	1	Rusak berat	

### C. KEBUTUHAN PEMULIHAN

**Tabel 9.** Analisa kebutuhan pemulihan masyarakat terdampak di Desa Jono pasca bencana

No	Kategori	Analisa Kebutuhan	Jumlah
1.	Hunian Sementara	Kerangka Rumah	150 unit
		Atap	150 unit
		Dinding	150 unit
		Lantai	150 unit
		Penerangan	100 unit
		Peralatan bangunan	150 unit
2.	MCK	Bangunan MCK	30 unit
		Tandon Air	5 unit
3.	Air bersih	Pipanisasi	2 instalasi
4.	Fasilitas umum dan sosial	Gereja dan perlengkapannya	1 paket
		Sekolah darurat	2 unit
		RPTRA	1 unit
5.	Gizi dan Kesehatan	Medis	703 jiwa
		Asupan gizi bagi balita serta ibu hamil dan menyusui	67 jiwa

### D. UPAYA PEMULIHAN

**Tabel 10.** Lembaga dan jenis bantuan dalam upaya pemulihan pasca bencana (Desa Jono)

No	Nama Lembaga	Jenis Bantuan	Jumlah
1.	GKI	Hunian sementara	50 unit
		Gereja permanen	1 unit
2.	ESDM	Filter air	1 unit
		Tandon	3 unit
3.	Media Group	Hunian sementara	6 unit
		Peralatan sekolah (individu)	81 paket
4.	Masyarakat dan Pemerintah Tangerang	MCK	3 unit
5.	IOM	Terpal (masa tanggap darurat)	-
6.	USAID	Terpal (masa tanggap darurat)	-
7.	BUDHA	Logistik (beras, gula, minyak goreng)	Belum teridentifikasi
8.	Panitia Natal Nasional	Logistik (perayaan natal)	1 event
9.	Indonesia Cerdas	Guru bantu	2 guru
10.	CWS	Atap, dinding dan lantai dan logistik	On proses
11.	Habitat For Humanity	Atap, dinding dan lantai	51 unit
12.	YEU	MCK	On proses
13.	Dinas PUPR	Bak induk penampungan air dan distribusi	1 unit
14	ICCO-Penabulu	Kerangka huntara	51 unit
		Peralatan penerangan	49 paket
		Pipanisasi air bersih	1 instalasi
		MCK	15 ruangan
		Kursi gereja	45 kursi
		RPTRA	1 paket

# BAB

# 3

## DUKUNGAN ICCO-PENABULU

### A. PENILAIAN SISTEM PASAR PASCA BENCANA

#### 1. Analisa Sistem Pasar Bahan Pangan dan Non-Pangan di Desa Jono, Kecamatan Dolo Selatan



**Gambar 8.** Pasar Rogo yang berada di Kecamatan Dolo Selatan, aktifitas perdagangan sudah dalam kondisi normal

Akses pemenuhan kebutuhan pangan, masyarakat Desa Jono mengakses pasar tradisional di Kecamatan Dolo Selatan (Pasar Sambo, Rogo, Baluase dan Bulubete) serta mengakses Pasar Bobo di Kecamatan Dolo Barat. Selain pasar-pasar tradisional sebagai sumber pemenuhan kebutuhan pangan, masyarakat Desa Jono juga mengakses pedagang sayur keliling dan toko-toko grosir dan ecer di tingkat desa dan kecamatan. Untuk akses pemenuhan bahan material bangunan masyarakat mengakses toko-toko bangunan di tingkat kecamatan dan toko bangunan di Kota Palu.

Hasil kajian sistem pasar di tiga bulan pasca bencana, suplai dan ketersediaan bahan pangan dan non-pangan di pasar tradisional, toko grosir dan ecer tersedia dalam jumlah yang cukup, tidak ada kendala stok kecuali semen yang ketersediaannya masih terbatas. Secara umum tingkat permintaan beras, minyak dan gula sebelum dan pasca bencana mengalami penurunan volume permintaan. Sedangkan permintaan semen, seng dan triplek serta alat-alat pertukangan di tingkat kecamatan cenderung menurun dibandingkan permintaan sebelum bencana. Penurunan daya beli masyarakat Desa Jono serta banyaknya bantuan bahan pangan dan non-pangan mempengaruhi tingkat permintaan.

**Tabel 11.** Pasar utama yang diakses oleh masyarakat Desa Jono, Kecamatan Dolo Selatan

No	Nama Pasar	Alamat	Frekuensi Operasional Pasar	Jarak dari Desa Jono	Kondisi Pasar			Kondisi terkini per Desember 2018
					Rusak Berat	Rusak Sedang	Rusak Ringan	
1.	Pasar Sambo	Jl. Pue Bongo II, Wisolo, Dolo Selatan – Sigi	hari sabtu	1 km	-	V	-	Pasar beroperasi pada hari sabtu mulai jam 06.00-13.00 WITA. Pasar mulai beroperasi 1 bulan pasca bencana. Kondisi per Desember 2018 pasar sudah 80% beroperasi normal. Pasar dibawah pengelolaan Disperindagkop.
2.	Pasar Baluase	Jl. Pue Bongo II, Baluase, Dolo Selatan – Sigi	hari rabu	7 km	-	-	-	Pasar Baluase tidak memiliki fisik bangunan pasar. Aktifitas pasar selama ini menggunakan lapak kayu dan terpal. Pasar mulai beroperasi 1 bulan pasca bencana. Kondisi per Desember 2018 pasar sudah 80% beroperasi normal.
3.	Pasar Rogo	Jl. Pue Bongo II, Bobo, Dolo Selatan – Sigi	hari jumat	4 km	-	V	-	Program telah melakukan pemetaan di Pasar Rogo, Kecamatan Dolo Selatan. Pasar beroperasi pada hari jumat mulai jam 06.00-13.00 WITA. Pasar mulai beroperasi 1 bulan pasca bencana. Kondisi per Desember 2018 pasar sudah 80% beroperasi normal.
4.	Pasar Bulubete	Jl. Pue Bongo II, Baluase, Dolo Selatan – Sigi	hari Minggu	9 km	-	-	-	Dua bulan sebelum bencana, Pasar Bulubete dipindahkan sementara ke Pasar Baluase, dikarenakan bangunan pasar akan direnovasi. Pasar mulai beroperasi 1 bulan pasca bencana. Kondisi per Desember 2018, 90% pedagang sudah beroperasi normal
5.	Pasar Bobo	Desa Bobo, Dolo Barat - Sigi	hari Senin	2 km	-	V	-	Program telah melakukan pemetaan di Pasar Bobo, Kecamatan Dolo Barat. Beroperasi pada hari senin, mulai jam 06.00-13.00 WITA. Pasar mulai beroperasi 1 bulan pasca bencana. Kondisi per Desember 2018 pasar sudah 80% beroperasi normal. Masyarakat Desa Jono lebih banyak mengakses pasar ini dikarenakan banyak pilihan barang. Masyarakat Desa Jono biasanya belanja sembako di Pasar Bobo untuk stok selama seminggu.
6.	Toko Grosir	Tingkat Kecamatan	Setiap hari	9 km	-	-	-	90% beroperasi normal
7.	Toko Eceran	Tingkat Kecamatan/Desa	Setiap hari	1-9 km	-	-	-	90% beroperasi normal
8.	Pedagang Sayur Keliling	Tingkat Kecamatan/Desa	Setiap hari	-	-	-	-	Desa Jono, setiap harinya di kunjungi oleh 6 pedagang sayur keliling, dan pedagang ini mulai aktif berjualan 1 bulan pasca bencana. Semua bahan baku berasal dari Pasar Impres Kota Palu. Kondisi per Desember 2018, aktivitas perdagangan kembali normal

Hasil identifikasi permintaan dan pemenuhan kebutuhan komoditas pangan dan non pangan pasca bencana, Program membagi dalam 3 kategori kebutuhan, yaitu:

- 1) **Kebutuhan Emergency Response:** bahan-bahan tanggap darurat (rekontruksi)
- 2) **Kebutuhan Rumah Tangga:** sembilan bahan pokok (sembako)
- 3) **Kebutuhan Komoditas Lokal:** komoditas-komoditas pertanian/perkebunan/kehutanan bersumber dari lokal desa/kecamatan

**Tabel 12.** Ketersediaan dan permintaan bahan pangan dan non-pangan di tingkat pedagang kecamatan

No	Kategori	Jenis Kebutuhan utama	Permintaan	Pemenuhan	Ketersediaan									Keterangan	
					Pasar Sambo	Pasar Baluase	Pasar Rogo	Pasar Bulubete	Pasar Bobo	Toko Grosir	Toko Eceran	Toko Bangunan	Sayur Keliling		
1.	Emergency Response	Seng	Menurun	Terpenuhi	-	-	-	-	-	-	-	-	V	-	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pasokan barang dari luar sulteng masih terbatas, khususnya semen. Terhambat karena rusaknya pelabuhan</li> <li>• Banyaknya bantuan bahan kontruksi mempengaruhi permintaan di toko eceran di tingkat kecamatan.</li> </ul>
		Semen	Meningkat	Belum terpenuhi	-	-	-	-	-	-	-	-	V	-	
		Kayu	Meningkat	Terpenuhi	-	-	-	-	-	-	-	-	V	-	
		Alat pertukangan dan kebersihan	Menurun	Terpenuhi	-	-	-	-	-	-	-	-	V	-	
2.	Rumah Tangga	Beras	Menurun	Terpenuhi	V	V	V	V	V	V	V	V	-	-	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pasokan sembako sudah kembali normal (ketersediaan mencukupi), sedangkan permintaan konsumen mengalami penurunan</li> <li>• Permintaan telur, cabai, bawang, tomat mengalami peningkatan permintaan</li> <li>• Permintaan daging ayam megalami peningkatan. Pemenuhan daging ayam masyarakat langsung membeli ke Pasar Maranatha dan pasar di Kota Palu</li> </ul>
		Gula	Menurun	Terpenuhi	V	V	V	V	V	V	V	V	-	-	
		Minyak goreng	Menurun	Terpenuhi	V	V	V	V	V	V	V	V	-	V	
		Telur	Naik	Terpenuhi	V	V	V	V	V	V	V	V	-	-	
		Daging ayam	Naik	Belum terpenuhi	-	-	-	-	V	-	-	-	-	-	
		Daging sapi	Naik	Belum terpenuhi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
		Sayur mayur	tetap	Terpenuhi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	

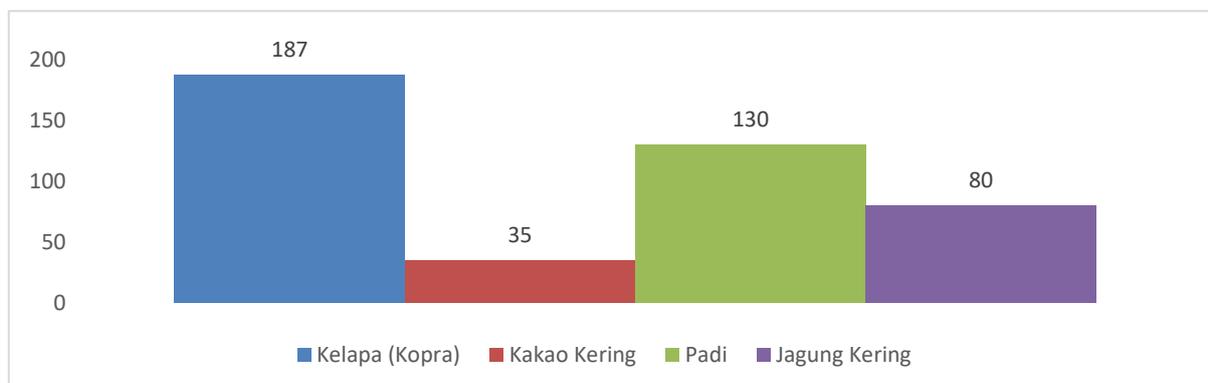
## 2. Analisa Sistem Pasar Komoditas Lokal di Desa Jono, Kecamatan Dolo Selatan



**Gambar 9:** Proses penjemuran kopra oleh petani di Desa Jono, Kecamatan Dolo Selatan

Selain komoditas pangan dan non-pangan yang telah dijelaskan di atas, analisa sistem pasar komoditas lokal juga penting untuk dilakukan, guna mengetahui tingkat gangguan rantai pasok komoditas sebagai upaya pemulihan dan perlindungan mata pencaharian masyarakat terdampak di Desa Jono.

Hasil observasi menunjukkan bahwa dampak bencana Sulawesi Tengah tidak berpengaruh signifikan pada lahan pertanian dan perkebunan masyarakat Desa Jono. Tiga bulan pasca bencana kehidupan fisik dan psikis masyarakat mulai pulih, kegiatan mata pencaharian masyarakat terdampak perlahan mulai normal kembali. Dari segi permintaan komoditas di tingkat pengepul-engepul lokal desa dan kecamatan perlahan sudah mulai terpenuhi. Harga jual komoditas tidak mengalami perubahan, sama dengan sebelum bencana. Fluktuasi harga jual komoditas lokal tidak dipengaruhi oleh dampak bencana, harga jual dipengaruhi oleh kualitas hasil panen. *"Secara umum pemulihan sektor ekonomi di tingkat desa dan kecamatan beriring dengan tahap tanggap darurat"*



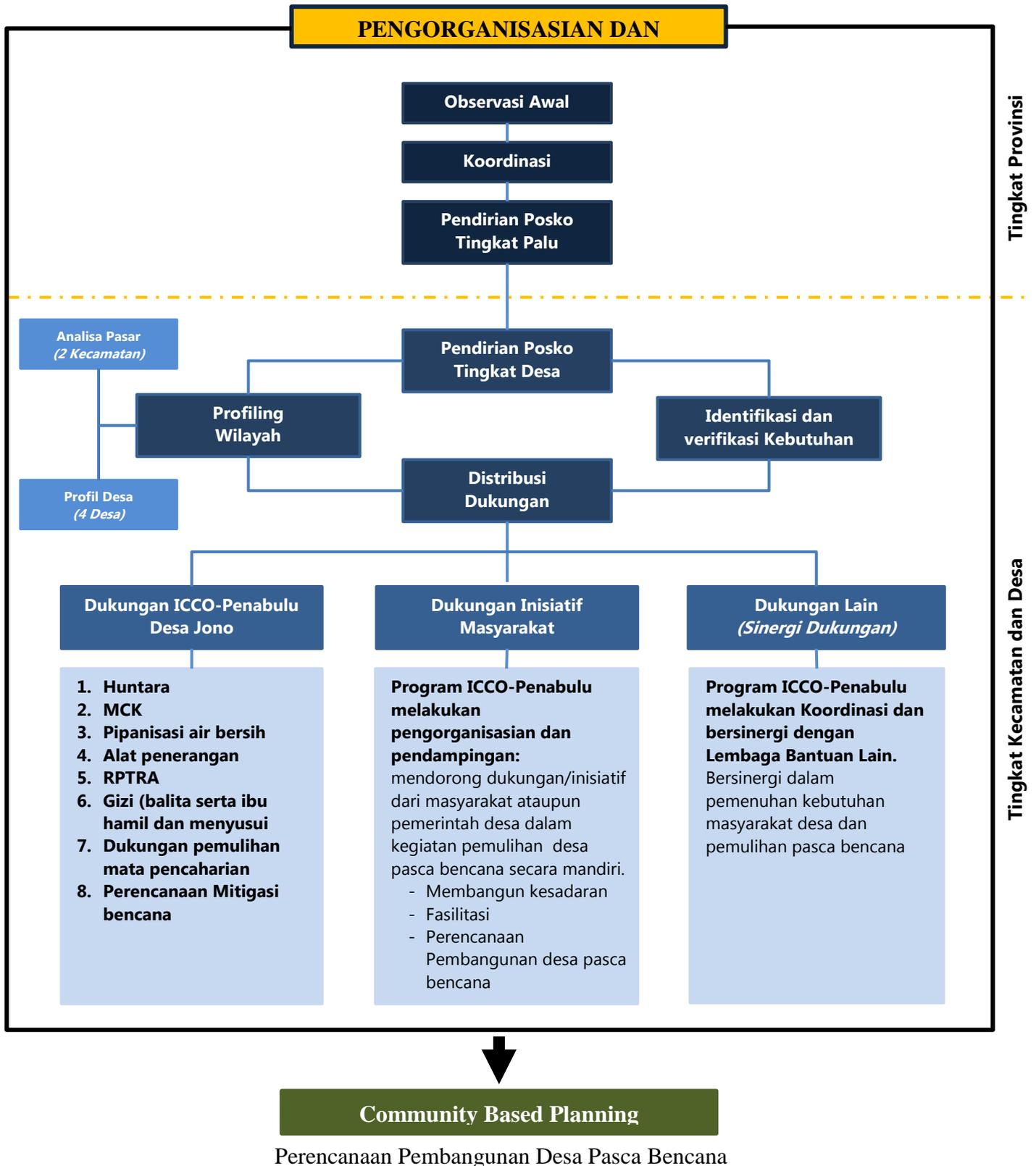
**Gambar 10:** Potensi panen per jenis komoditas yang menjadi sumber pendapatan masyarakat Desa Jono, Kecamatan Dolo Selatan

**Tabel 11.** Analisa sistem pasar di tingkat Desa Jono dan Kecamatan Dolo Selatan

No	Dokumentasi	Kegiatan
1.	 <p data-bbox="373 645 679 674">Komoditas Kelapa (kopra)</p>  <p data-bbox="373 1205 679 1234">Arang tempurung kelapa</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Desa Jono memiliki luasan kebun kelapa seluas 105 ha dengan total produksi kopra sebesar 187 ton/tahun. Hasil produksi di pasok untuk memenuhi pabrik minyak di Surabaya, Gorontalo dan Sulawesi Utara. Petani Desa Jono sudah mulai beraktifitas berkebun 10 hari pasca bencana.</li> <li>Hasil panen petani kemudian dijual ke pengepul desa, pengepul keliling dan pengepul tingkat kecamatan dan bahkan petani menjual langsung ke pengepul tingkat kabupaten/Kota Palu. Secara umum rantai pasok di tiga bulan pasca bencana sudah menuju tingkat normal. Harga jual di tingkat petani per Desember 2018 menurun dibandingkan Per September 2018 dari Rp 5.000/kg menjadi Rp 3.500/kg. Penurunan harga tidak dipengaruhi oleh dampak bencana melainkan turunnya permintaan kopra dari pabrikan (Surabaya dan Makassar)</li> <li>Limbah dimanfaatkan menjadi arang tempurung, pabrik pengolahan arang berada di Desa Sambo. Sedangkan masyarakat Desa Jono hanya mensuplai bahan baku tempurung ke pabrik pengolah arang dengan harga jual Rp 30.000 per karung Kapasitas produksi 1,7 ton/hari dengan 20 hari operasi. hasil produksi di pasok ke Kota Palu dan diluar Kabupaten lain di Sulteng. Pengolahan arang mulai beroperasi 1,5 bulan pasca bencana</li> </ul>
7.	 <p data-bbox="421 1803 632 1832">Komoditas Kakao</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Desa jono memiliki luasan kebun kakao 45 ha dengan produksi 35 ton/tahun. Nilai Produktivitas sangat rendah.</li> <li>Secara umum hasil produksi kakao masyarakat dijual dalam bentuk biji kering tanpa proses fermentasi.</li> <li>Biji kakao kering sebagian besar dijula ke pengepul-pengepul tingkat desa dan kecamatan selain itu masyarakat juga menjual langsung ke pengepul tingkat Kabupaten/Kota Palu. Serta pengepul keliling (kapasitas 200 kg)</li> <li>Harga jual biji kakao kering Rp 30.000/kg</li> <li>Secara umum sistem pasar mulai dari ketersediaan, distribusi dan pemenuhan kakao komoditas kakao sudah kembali normal</li> </ul>

## B. BANTUAN PEMULIHAN PASCA BENCANA

### 1. Tahapan Emergency Response Program Relief ICCO-Penabulu



**Dokumentasi Tahapan Kegiatan Relief ICCO-Penabulu di Desa Jono:**



## 2. Pengorganisasian dan Koordinasi-Koordinasi

**Tabel 12.** Capaian pengorganisasian dan koordinasi-koordinasi

No	Kategori Dukungan	Dukungan ICCO-Penabulu	Inisiatif Masyarakat	Sinergi dengan Lembaga Bantuan Lain
1.	<b>Hunian Sementara</b>	Program membantu masyarakat menyediakan kerangka hunian sementara dari batang kelapa untuk 51 KK	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Gotong royong dalam pembangunan (tidak ada upah kerja)</li> <li>• Memanfaatkan material bangunan rumah yang masih layak guna</li> <li>• Penyediaan kerangka hunian sementara dari kayu kelapa milik masyarakat yang tidak produktif</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Media Group</b> menyediakan atap, dinding dan lantai untuk 11 kerangka huntera</li> <li>• <b>Habitat For Humanity</b> menyediakan atap, dinding dan lantai untuk 40 kerangka huntera</li> </ul>
2.	<b>Tempat Ibadah</b>	Program membantu penyediaan fasilitas Gereja yaitu 45 unit kursi, 1 unit speaker dan 1 set microphone wireless	-	<b>GKI</b> membantu pembangunan gedung gereja permanen
3.	<b>Penerangan</b>	Penabulu mendukung perlengkapan penerangan ke 49 KK diantaranya: lamp, kabel, fitting lamp, saklar, steker, dan socket	Instalasi penerangan dilakukan masing-masing KK	<b>AMAN</b> Sulteng memberikan 2 unit lampu jalan
4.	<b>Air Bersih</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pembangunan bak penampung/distribusi dan pipanisasi untuk distribusi ke tiap KK</li> <li>• Manajemen pengelolaan air bersih</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengerjaan dilakukan secara gotong royong</li> <li>• Memanfaatkan material pipa layak guna</li> </ul>	<b>Dinas PU</b> membangun kembali 1 bak induk
5.	<b>MCK</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penabulu menyiapkan material untuk pembangunan 15 ruang MCK komunal</li> <li>• Pengembangan manajemen pengelolaan MCK</li> </ul>	Untuk dinding MCK disiapkan oleh masyarakat, dan pembangunan MCK secara gotong royong	<b>YEU</b> membangun 4 MCK komunal di pemukiman ( <i>masih dalam proses perencanaan</i> )

### 3. Capaian Kegiatan Program Relief ICCO-Penabulu

**Tabel 13.** Capaian kegiatan program Relief ICCO-Penabulu triwulan pertama dan rencana kegiatan triwulan ke dua

No	Program ICCO-Penabulu	Jenis Bantuan	Capaian Program Per Desember 2018 (Triwulan 1)	Jumlah Penerima Manfaat	Capaian Program Per Januari 2019 (Triwulan 2)	Jumlah Penerima Manfaat
1.	<b>Hunian Sementara</b>	<b>Kerangka bangunan</b> <i>(51 Unit hunian sementara)</i>	Rincian pembangunan kerangka huntara: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Terbangunnya 7 kerangka huntara di dusun 1</li> <li>• Terbangunnya 6 kerangka huntara di dusun 2</li> <li>• Terbangunnya 2 kerangka huntara di dusun 3</li> </ul>	-	Rincian pembangunan kerangka huntara: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Terbangunnya 17 kerangka huntara</li> <li>• <i>On process</i> pendirian 19 kerangka huntara</li> </ul>	51 KK (185 jiwa)
		<b>Paket penerangan dan instalasi kabel listrik</b> (49 paket penerangan) <i>Catatan: Penerima paket penerangan bukan penerima kerangka hunian</i>	49 paket penerangan telah didistribusikan ke masyarakat penerima manfaat dengan rincian: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Dusun 1: 36 KK, 101 jiwa</li> <li>• Dusun 2: 10 KK, 30 jiwa</li> <li>• Dusun 3: 3 KK, 6 jiwa</li> </ul>	49 KK (137 jiwa)	-	-
2	<b>MCK</b>	<b>Bangunan MCK permanen</b> (15 ruang sarana MCK di 5 titik)  <i>catatan: 1 titik terdiri dari 3 ruang (ruang mandi, ruang cuci dan ruang bab)</i>	Rincian pembangunan MCK: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Terbangunnya 3 ruang MCK komunal di Dusun 3, RT 6</li> </ul>	10 KK (37 jiwa)	a) Rincian pembangunan MCK: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Terbangunnya 3 ruang MCK di Dusun 2, RT 4 (10 KK, 33 jiwa)</li> <li>• Terbangunnya 3 ruang MCK di Dusun 2, RT 4 (4 KK, 15 jiwa)</li> <li>• <i>On process</i> pembangunan 3 ruang MCK di Dusun 1, RT 3 (6 KK, 22 Jiwa)</li> <li>• <i>On process</i> pembangunan 3 ruang MCK di Dusun 2, RT 5 (8 KK, 28 jiwa)</li> </ul> b) Manajemen pengelolaan kebersihan MCK	38 KK (98 jiwa)

No	Program ICCO-Penabulu	Jenis Bantuan	Capaian Program Per Desember 2018 (Triwulan 1)	Jumlah Penerima Manfaat	Capaian Program Per Januari 2019 (Triwulan 2)	Jumlah Penerima Manfaat
3	Tempat Ibadah	<b>Bangku Gereja dan speaker</b> (kursi kayu 45 unit, 1 unit speaker dan 1 set microphone wireless) <i>Catatan: Pengguna Gereja dusun 1 dan dusun 2, Desa Jono</i>	Kursi kayu 45 unit dan 1 unit speaker selesai terdistribusi di Gereja BK Corps Jono Jindi Desa Jono	154 KK (504 jiwa)	-	-
4	Air Bersih	<b>Pipanisasi air bersih serta bak penampungan dan distribusi</b>	Rincian pembangunan distribusi air bersih: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Terbangunnya 1 bak penampungan dan pendistribusian air bersih di Dusun 1, RT 2. <i>Jaringan distribusi mencakup Dusun 1 (57 KK, 188 jiwa) dan Dusun 2 (62 KK, 205 jiwa)</i></li> </ul>	119 KK (294 jiwa)	Rincian pembangunan distribusi air bersih: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Terbangunnya 1 bak penampungan dan distribusi air bersih di Dusun 1, RT 1</li> <li>• <i>On process</i> pembangunan 1 bak distribusi di Dusun 3 atas inisiatif warga (Penabulu mendukung semen)</li> <li>• <i>On proses</i> pemasangan pipa pendistribusian air bersih di masing-masing KK</li> </ul>	41 KK (136 jiwa)
5	RPTRA	<b>Pembangunan ruang belajar dan bermain ramah anak</b>	-	-	<i>On Proses</i> perencanaan	-
6	Gizi dan Kesehatan	<b>Makanan sehat untuk bayi, balita serta ibu hamil dan menyusui</b>	-	-	<i>On Process</i>	-

### **C. LIVELIHOOD**

*Kegiatan Pemulihan Mata Pencaharian Masyarakat di 4 Desa, 2 Kecamatan sasaran Program dilakukan di semester ke 2 yaitu periode April – September 2019.*

### **D. UPAYA MITIGASI BENCANA (COMMUNITY BASED)**

*Kegiatan Upaya Mitigasi Bencana di 4 Desa, 2 Kecamatan sasaran Program dilakukan di semester ke 2 yaitu periode April – September 2019.*

**Lampiran Pendukung:**

**Lampiran 1.** Rincian penerima manfaat dukungan fasilitas Gereja BK Corps Jono Jindi Desa Jono

Lokasi	Koordinat Gereja		Distribusi	Penerima Manfaat berdasarkan Jenis Kelamin/KK						Penerima Manfaat Detail					
	Lintang	Bujur		Dusun	RT	KK	L	P	Jiwa	KK	Dewasa		Anak		Jiwa
											L	P	L	P	
Dusun 3			Bangku Kayu & Speaker 1	1	1	41	74	62	136	41	52	38	22	24	136
				1	2	28	52	47	99	28	37	32	15	15	99
				1	3	29	40	47	87	29	26	27	14	20	87
				2	4	30	45	52	97	30	26	35	19	17	97
				2	5	26	49	36	85	26	34	26	15	10	85
<b>TOTAL</b>			<b>45 unit bangku kayu, 1 unit speaker dan 1 set microphone wireless</b>	<b>TOTAL</b>		<b>154</b>	<b>260</b>	<b>244</b>	<b>504</b>	<b>154</b>	<b>175</b>	<b>158</b>	<b>85</b>	<b>86</b>	<b>504</b>

**Lampiran 2.** Rincian penerima manfaat dukungan MCK Komunal

Lokasi	Koordinat MCK		Distribusi	Penerima Manfaat berdasarkan Jenis Kelamin/KK						Penerima Manfaat Detail					
	Lintang	Bujur		Dusun	RT	KK	L	P	Jiwa	KK	Dewasa		Anak		Jiwa
											L	P	L	P	
MCK Dusun 1 RT 3	01°06'42.3"	119°52'26.1"	MCK Komunal (3 ruang)	1	3	6	10	12	22	6	8	7	2	5	22
MCK Dusun 2 RT 4	01°06'39.7"	119°52'28.0"	MCK Komunal (3 ruang)	2	4	4	7	8	15	4	3	7	4	1	15
MCK Dusun 2 RT 4	01°06'42.0"	119°52'26.6"	MCK Komunal (3 ruang)	2	4	10	15	18	33	10	10	11	5	7	33
MCK Dusun 2 RT 5	01°06'36.1"	119°52'26.8"	MCK Komunal (3 ruang)	2	5	8	14	14	28	8	10	11	4	3	28
MCK Dusun 3 RT 6	01°06'06.1"	119°52'18.2"	MCK Komunal (3 ruang)	3	6	10	21	16	37	10	13	10	8	6	37
<b>TOTAL</b>			<b>15 ruang MCK Komunal</b>	<b>TOTAL</b>		<b>38</b>	<b>67</b>	<b>68</b>	<b>135</b>	<b>38</b>	<b>44</b>	<b>46</b>	<b>23</b>	<b>22</b>	<b>135</b>

**Lampiran 3.** Rincian penerima manfaat dukungan Air Bersih

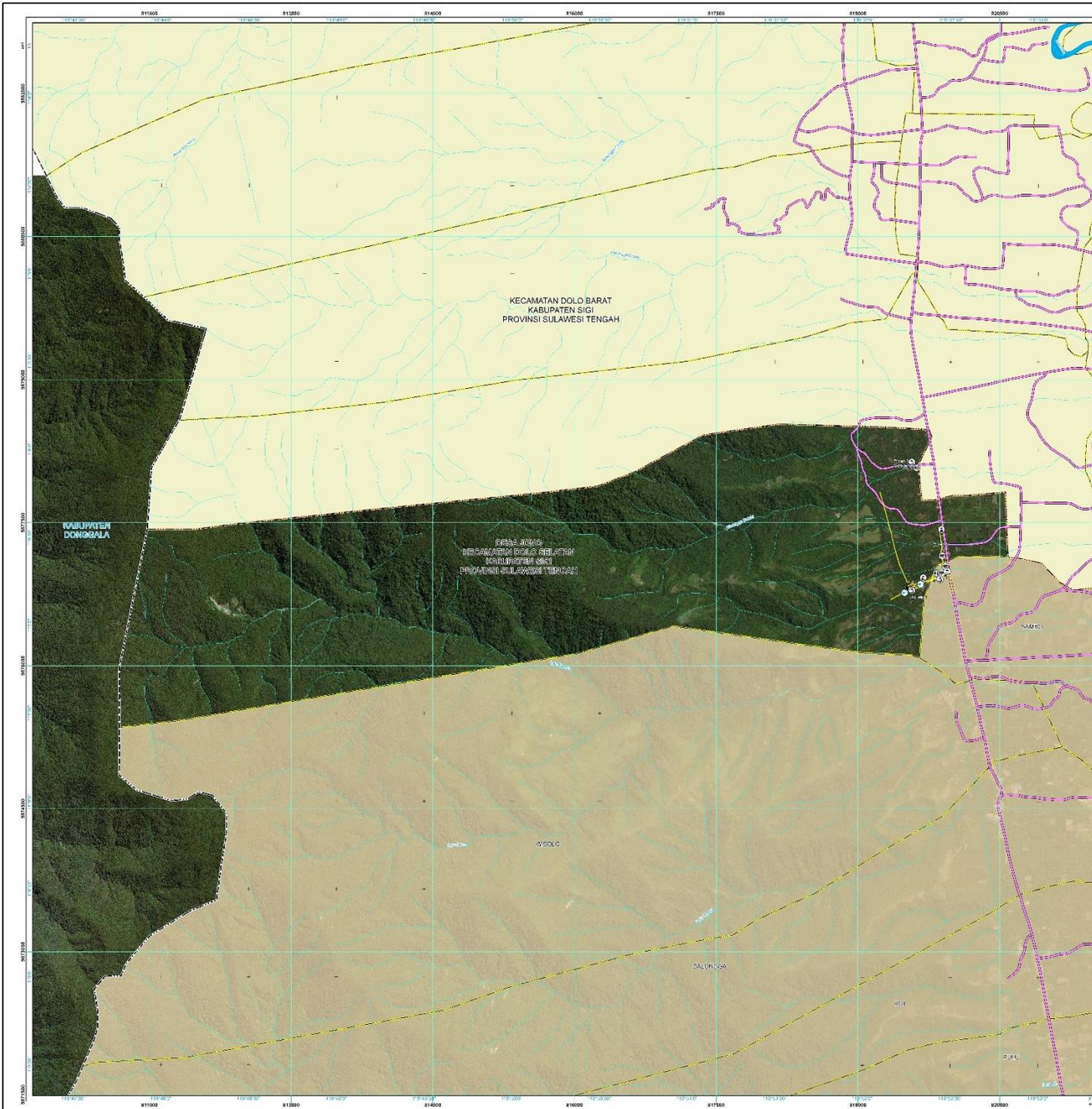
Lokasi	Koordinat Bak Penampungan Air Bersih		Distribusi	Penerima Manfaat berdasarkan Jenis Kelamin/KK						Penerima Manfaat Detail					
	Lintang	Bujur		Dusun	RT	KK	L	P	Jiwa	KK	Dewasa		Anak		Jiwa
											L	P	L	P	
Bak 1 Dusun 1 RT 1	01°06'47.8"	119°52'14.8"	Bak Penampungan Air Bersih	1	1	41	74	62	136	41	52	38	22	24	136
Bak 2 Dusun 1 RT 2	01°06'45.5"	119°52'19.9"	Bak Penampungan Air Bersih	1	2	28	52	47	99	28	37	32	15	15	99
				1	3	29	41	48	89	29	27	28	14	20	89
				2	4	34	52	61	113	34	33	40	19	21	113
				2	5	28	54	38	92	28	37	28	17	10	92
<b>TOTAL</b>			<b>2 unit Bak Penampungan Air Bersih</b>	<b>TOTAL</b>		<b>160</b>	<b>273</b>	<b>256</b>	<b>529</b>	<b>160</b>	<b>186</b>	<b>166</b>	<b>87</b>	<b>90</b>	<b>529</b>

**Lampiran 4.** Rincian penerima manfaat dukungan hunian sementara

Lokasi	Koordinat Penerima Manfaat		Distribusi	Penerima Manfaat berdasarkan Jenis Kelamin/KK						Penerima Manfaat Detail					
	Lintang	Bujur		Dusun	RT	KK	L	P	Jiwa	KK	Dewasa		Anak		Jiwa
											L	P	L	P	
Dusun 1			Kerangka Huntara (25 unit)	1	1	5	11	11	22	5	9	8	2	3	22
				1	2	10	18	18	36	10	12	11	6	7	36
				1	3	10	15	17	32	10	11	9	4	8	32
Dusun 2			Kerangka Huntara (14 unit)	2	4	7	13	13	26	7	7	9	6	4	26
				2	5	7	14	11	25	7	11	7	3	4	25
Dusun 3			Kerangka Huntara (12 unit)	3	6	12	19	25	44	12	13	12	6	13	44
<b>TOTAL</b>			<b>51 unit Kerangka Huntara</b>	<b>TOTAL</b>		<b>51</b>	<b>90</b>	<b>95</b>	<b>185</b>	<b>51</b>	<b>63</b>	<b>56</b>	<b>27</b>	<b>39</b>	<b>185</b>

**Lampiran 5.** Rincian penerima manfaat dukungan peralatan penerangan untuk hunian sementara

Lokasi	Koordinat penerima Manfaat		Distribusi	Penerima Manfaat berdasarkan Jenis Kelamin/KK						Penerima Manfaat Detail					
	Lintang	Bujur		Dusun	RT	KK	L	P	Jiwa	KK	Dewasa		Anak		Jiwa
											L	P	L	P	
Dusun 1			Peralatan Listrik	1	1	18	31	17	48	18	20	14	11	3	48
				1	2	6	11	13	24	6	9	8	2	5	24
				1	3	12	14	15	29	12	10	12	4	3	29
Dusun 2			Peralatan Listrik	2	4	6	9	10	19	6	6	8	3	2	19
				2	5	4	6	5	11	4	3	4	3	1	11
Dusun 3			Peralatan Listrik	3	6	3	3	3	6	3	2	3	1	0	6
<b>TOTAL</b>			<b>49 paket Peralatan Listrik</b>	<b>TOTAL</b>		<b>49</b>	<b>74</b>	<b>63</b>	<b>137</b>	<b>49</b>	<b>50</b>	<b>49</b>	<b>24</b>	<b>14</b>	<b>137</b>



**PETA DISTRIBUSI BANTUAN  
PALU RELIEF KERK IN ACTI-ICCO COOPERATION-PENABULU  
DESA JONO  
KECAMATAN DOLO SELATAN KABUPATEN SIGI  
PROVINSI SULAWESI TENGAH**

**PENABULU** **ALLIANCE**  
STRENGTHENING INDONESIA CIVIL SOCIETY

**ICCO COOPERATION**

**kerk  
in actie**



**SKALA 1 : 15.000**



PETUNJUK LETAK PETA



DIAGRAM LOKASI



Proyeksi : Transverse Mercator  
 Sistem Grid : Grid Geografis GRS Universal Transverse Mercator  
 Datum Horizontal : WGS 1984 / Zona 60 S

**DIBUAT DAN DICETAK OLEH:**

**KETERANGAN**

**Jenis Bantuan**

- Bang Air
  - Grogas
  - Halahe
  - BCK
  - Perumahan
- Data Administrasi**
- Batas Desa
  - Batas Kecamatan
  - Batas Kabupaten
- Perairan**
- Sungai
- Sarana Prasarna**
- Jalan

**TABEL PENERIMA MANFAAT**

Distribusi	Dusun	Penerima Manfaat				Jiwa
		KK	L	P		
<b>Kerangka :</b>						
Pembangunan Huntara	1	25	44	46	90	
Pembangunan Huntara	2	14	27	24	51	
Pembangunan Huntara	3	12	19	25	44	
<b>Peralatan Listrik :</b>						
Rumah Tangga	1	36	56	45	101	
Rumah Tangga	2	10	15	15	30	
Rumah Tangga	3	3	3	3	6	
<b>Bangunan Permanen :</b>						
IMCK Komunal Pemukiman	1	6	10	12	22	
IMCK Komunal Pemukiman	2	22	36	39	75	
MCK Komunal Pemukiman	3	10	21	16	37	
Bak Penampungan Air Bersih	1	160	273	256	529	
<b>Bangu Kayu &amp; Speaker :</b>						
Gereja	1	154	260	244	504	

Sumber Data dan Riwayat Peta :  
 - Peta RBI Skala 1:50.000, BIG  
 - Penjabaran koordinat dengan menggunakan  
 Global Positioning System (GPS)  
 - Digital Elevation Model (DEM)

